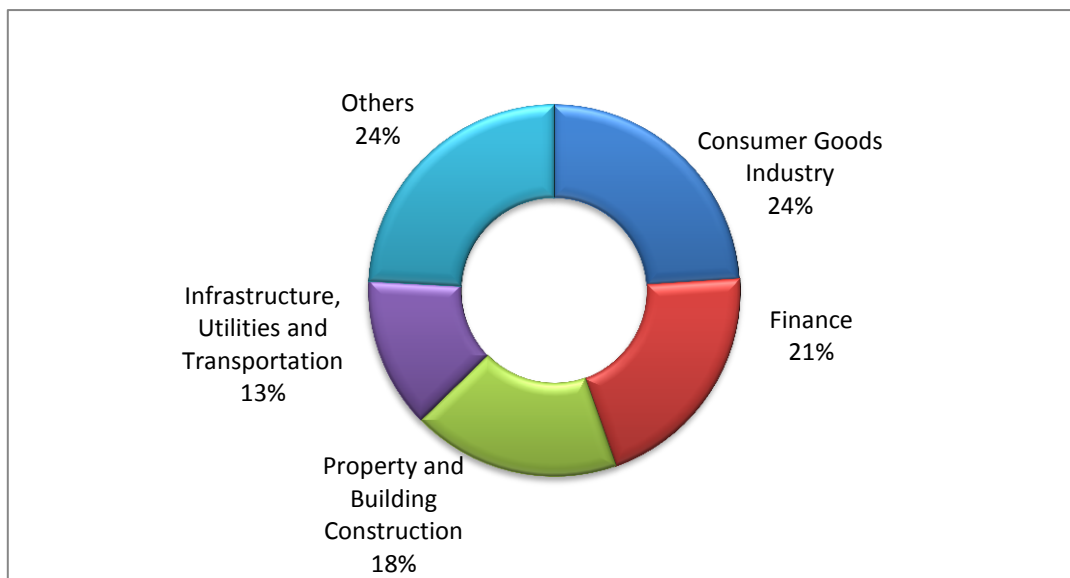
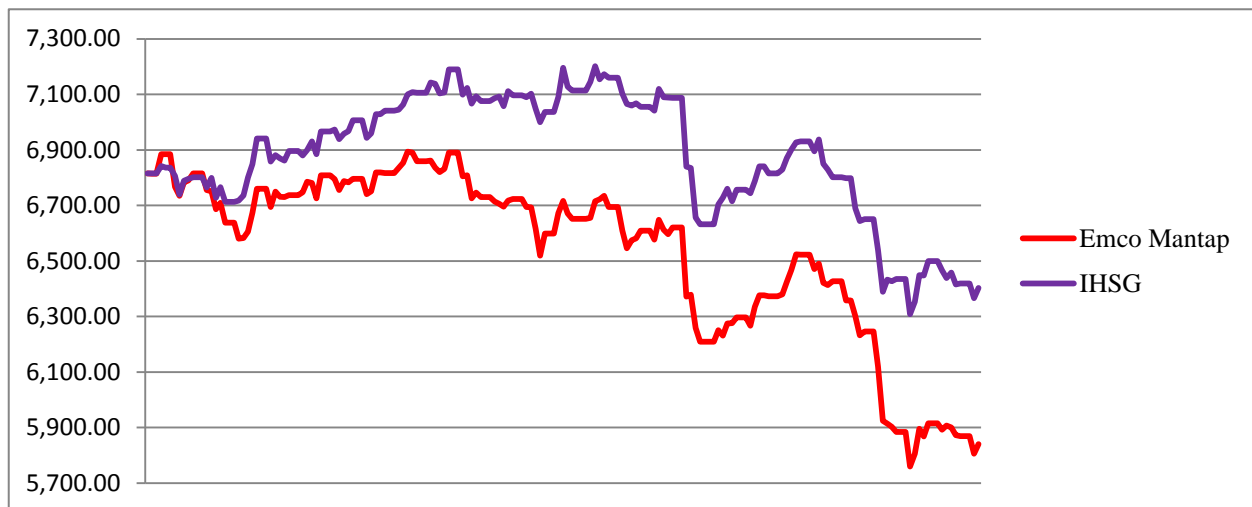


**Awal Penawaran 11 Agustus 2005**

**Kinerja Reksa Dana**

	NAB/Units (Rp)	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YoY	YtD	Sejak Terbit
<b>Emco Mantap (%)</b>	<b>5,840.22</b>	-9.13	-13.05	-14.29	-13.35	-14.31	484.02
<b>IDX (%)</b>	<b>4,910.66</b>	-5.86	-11.02	-6.05	0.66	-6.05	320.44

**Emco Mantap VS IHSG 30 Desember 2014 – 30 Juni 2015**



## **MARKET REVIEW**

Inflasi Juni 2015 tercatat 0,54%. Inflasi ini lebih tinggi dari inflasi Juni tahun lalu yang sebesar 0,43%. Inflasi tahun ke tahun atau *year on year* tercatat 7,26%. Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan komponen inflasi tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan yaitu sebesar 1,6% dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang tercatat inflasi 0,55%. Hal ini dikarenakan permintaan yang tinggi memasuki bulan puasa dan Lebaran. Sedangkan posisi cadangan devisa Indonesia akhir Juni 2015 tercatat sebesar 108 miliar dolar AS turun 2,8 miliar dolar AS dari posisi akhir Mei 2015 sebesar 110,8 miliar dolar AS. Perkembangan tersebut didorong oleh peningkatan pengeluaran untuk pembayaran utang luar negeri pemerintah serta penggunaan devisa dalam rangka stabilisasi nilai tukar rupiah sesuai dengan fundamentalnya guna mendukung terjaganya stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Dengan perkembangan tersebut, posisi cadangan devisa per akhir Juni 2015 masih cukup membiayai 7,0 bulan impor atau 6,8 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Sementara itu ADB (Asian Development Bank) dalam laporan terbarunya ikut menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari sebelumnya 5,5% menjadi 5,0% atau dalam kisaran angka 4,8% hingga 5,2% pada 2015. Penurunan tersebut dikarenakan tiga hal yakni lambannya realisasi program-program pemerintah, tertundanya dampak reformasi struktural ekonomi Indonesia, dan keberlanjutan pelambatan ekonomi global. Serta lambannya eksekusi belanja modal dari pemerintah pada awal 2015, telah membuat capaian pertumbuhan ekonomi triwulan I 2015 di bawah ekspektasi yakni 4,71%. Selain itu, imbas negatif jangka pendek dari reformasi struktural seperti volatilitas kenaikan harga BBM telah berpengaruh lebih besar terhadap perekonomian dibandingkan dampak positif reformasi yang memang terasa dalam jangka panjang. Dari pembahasan pendahuluan soal Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2016 antara DPR bersama berhasil menyepakati asumsi makro adalah pertumbuhan ekonomi 5,5%-6%, inflasi 3,0%-5,0%, nilai tukar Rp 13.000 per dollar Amerika Serikat (AS)-Rp 13.400 per dollar AS, tingkat suku bunga SPN 3 bulan 4,0%-6,0%, harga minyak (ICP) US\$ 60 per barel-US\$ 70 per barel, *lifting* minyak 800.000 per hari-830.000 per hari, dan *lifting* gas bumi 1.100 ribu barel setara minyak per hari-1.300 ribu barel setara minyak per hari. Dari benua biru Eropa, Para menteri keuangan negara Eropa mengatakan mereka menunggu proposal dari Yunani setelah rakyat negara itu menolak syarat-syarat terbaru bagi pemberian dana talangan internasional. Melalui referendum tercatat 61,3% dari 6,16 juta pemilih menolak tuntutan pengetatan lebih lanjut sebagaimana diajukan oleh Bank Central Eropa, Uni Eropa, dan Dana Moneter Internasional (IMF) agar Yunani bisa mendapat dana talangan baru. Menyusul hasil referendum, Menteri Keuangan Yunani Yanis Varoufakis mengundurkan diri dari jabatannya. Dengan demikian, dana *bailout* dari zona Eropa juga *expired* atau habis masa berlakunya. Artinya, Yunani tidak lagi memiliki akses ke dana tunai miliaran euro dan tidak dapat membayar utangnya ke IMF. Bank Sentral Eropa (ECB) juga membekukan aliran likuiditas ke perbankan Yunani. Sementara itu, sejumlah lembaga pemeringkat internasional memangkas peringkat utang Yunani. Fitch, misalnya, menurunkan peringkat utang Yunani dari CCC menjadi CC, satu level di atas *full default*.

## **MENGENAI REKSA DANA EMCO MANTAP**

Reksa Dana Emco Mantap adalah Reksa Dana Saham yang di kelola oleh PT. Emco Asset Management dan disimpan di Bank Kustodi PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Kebijakan Investasi Reksa Dana Emco Mantap adalah berinvestasi pada saham-saham yang berkapitalisasi pasar besar, menengah maupun kecil. Biaya yang dibebankan dalam Reksa Dana Emco Mantap adalah Management fee dan Kustodian Fee, sedangkan biaya yang dikenakan kepada nasabah adalah biaya pembelian, pengalihan dan biaya penjualan kembali. Minimum pembelian dalam Reksa Dana Emco Mantap adalah Rp 1.000.000 dan pembelian selanjutnya Rp 500.000.

## **MENGENAI MANAJER INVESTASI**

PT. Emco Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam dan LK No KEP.10/BL/MI/2011 tanggal 12 Desember 2011. PT. Emco Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT. Emco Asset Management sebagai bagian dari Emco Group didukung penuh dan dikendalikan oleh Tim Manajer Investasi yang berdedikasi, terlatih dengan baik dan bekerja secara profesional serta berpengalaman dibidang Pasar Modal dan Pasar Uang dengan berorientasi pada riset dan nilai fundamental perusahaan serta teknikal analisis dan kuantitatif analisis yang didukung oleh prasarana dan pelayanan terbaik.

## **DISCLAIMER**

Seluruh informasi, keterangan, yang disampaikan melalui media elektronik (“e-mail”) ataupun dalam bentuk hardcopy dari PT. Emco Asset Management (“Dokumen”) hanya merupakan informasi dan/atau keterangan yang tidak dapat diartikan sebagai suatu saran/advise bisnis tertentu, karenanya Dokumen tersebut tidak bersifat mengikat.

Informasi dan berita diatas kami peroleh berdasarkan sumber-sumber yang kami yakini dapat diandalkan dan dipercaya, tetapi kami tegaskan bahwa kami tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin, serta tidak mempunyai kewajiban untuk kelengkapan, akurasi dan ketepatan mengenai informasi dan berita diatas. Pengungkapan pendapat yang terkandung dalam informasi dan berita diatas murni merupakan pendapat PT. Emco Asset Management dan dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Informasi dan berita diatas hanya ditujukan sebagai informasi bagi nasabah dan tidak dapat dianggap sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan. Informasi dan berita diatas bukan dan tidak boleh ditafsirkan sebagai tawaran ataupun ajakan untuk membeli, berlangganan, dan menjual efek.

Segala hal yang berkaitan dengan diterimanya dan/atau dipergunakannya Dokumen tersebut sebagai pengambilan keputusan bisnis dan/atau investasi merupakan tanggung jawab pribadi atas segala risiko yang mungkin timbul. Sehubungan dengan risiko dan tanggung jawab pribadi atas Dokumen, pengguna dengan ini menyetujui untuk melepaskan segala tanggung jawab dan risiko hukum kepada PT. Emco Asset Management atas diterimanya dan/atau dipergunakannya Dokumen.

Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Pemodal wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa datang.

Reksa Dana Emco Mantap, Reksa Dana Emco Growth Fund, Reksa Dana Emco Terproteksi Syariah, Reksa Dana Emco Terproteksi, Reksa Dana Emco Terproteksi II, Reksa Dana Emco III DE, Reksa Dana Emco IV, Reksa Dana Emco V, Reksa Dana Emco VI, Reksa Dana Emco VII, Reksa Dana Emco VIII, dan Reksa Dana Emco Barokah Syariah tidak termasuk dalam instrumen investasi yang dijamin oleh Pemerintah ataupun Bank Indonesia. Sebelum membeli Unit Penyertaan, calon investor harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya.